

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS

Tgl/Bln/Thn : 15/11/2008

Subyek :

Hari : Sabtu

Kata Kunci :

Halaman : 23

Sindoro-Sumbing : *Empat Juta Bibit Pohon untuk Penghijauan*

Pemerintah Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, akan memulai gerakan penghijauan di kawasan Sindoro dan Sumbing. Saat ini disiapkan 4 juta bibit pohon untuk ditanam di areal seluas 34.000 hektar, mulai dari lereng gunung hingga Daerah Aliran Sungai Progo yang berada di bawahnya.

Asisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sekretariat Daerah Pemkab Temanggung Rahayu Istanto mengatakan, dalam program penghijauan ini, pihaknya bekerja sama dengan Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kedu Utara.

"Dalam hal ini, Perhutani bertanggung jawab untuk menghijaukan zona I, yaitu kawasan puncak Gunung Sindoro-Sumbing," kata Rahayu, Jumat (14/11) di Temanggung.

Perhutani KPH Kedu Utara bertanggung jawab menghijaukan areal seluas 6.000 hektar di kawasan puncak gunung yang berada di ketinggian lebih dari 2.000 meter di atas permukaan laut.

Adapun 4 juta bibit pohon yang disediakan akan ditanam di kawasan di bawah zona I, yaitu zona II hingga IV. Di daerah zona II yang merupakan kawasan lereng akan ditanam pohon suren. "Penanaman pohon ini dipastikan tidak akan mengganggu kehadiran tanaman lain yang banyak ditanam warga, yaitu tembakau," ujarnya.

Dengan pola ini, Rahayu mengatakan, penghijauan tidak akan mengganggu perekonomian masyarakat yang selama ini bergantung pada tanaman tembakau.

Bahkan, untuk meningkatkan taraf hidup warga, Pemkab Temanggung akan membantu menyediakan bibit tanaman kopi arabica untuk ditanam di kawasan tersebut.

Di zona III atau yang disebut hamparan akan ditanami berbagai jenis pohon. "Di zona itu, sepanjang jalan kabupaten dan provinsi akan ditanami pohon mahoni, damar, dan suren. Adapun di tepi jalan desa akan ditanami pohon buah-buahan," katanya.

Zona IV, yaitu daerah aliran Sungai Progo, akan ditanami pohon suren dan aren.

Penghijauan, menurut Rahayu, berangkat dari keprihatinan akan rusaknya lingkungan di Kabupaten Temanggung. Dari 87.000 hektar luas total wilayah Kabupaten Temanggung, sekitar 40.000 hektar di antaranya, termasuk kawasan Sindoro-Sumbing, dalam kondisi kritis dan rawan bencana karena banyak ditanami tanaman semusim.

Belum optimal

Administratur Perum Perhutani KPH Kedu Utara Agus Ruhiyana mengatakan, akhir tahun ini, penghijauan di kawasan Sindoro-Sumbing ditargetkan selesai. Saat ini, fungsi ekologis dari sebagian tanaman sebagai penyimpan air dan pencegah erosi belum optimal. Penyebabnya adalah usia pohon masih satu hingga dua tahun.

"Biasanya fungsi ekologis baru optimal jika tegakan sudah berumur lebih dari 10 tahun," ujar Agus.